PENGARUH FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL, NORMA SUBYEKTIF, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember)

Oleh :
Yunita Mayang Sari
Program Studi Akuntansi (S1)

ABSTRACK

This study aims to test the significant internal factors, external factors, subjective norms and entrepreneurship education on students entrepreneurship interest in 2014. In this study, the sampling of 55 respondents in the accounting students class of 2014 Muhammadiyah University of Jember by using questionnaires. The sampling technique used is purposive random sampling. Analyzer uses multiple linear regression with SPSS 20 software. The result of T test shows the significance of internal factor, external factor, subjective norm, and entrepreneurship education less than significance so Partially have positive and significant influence to entrepreneurship interest of students of accountancy force of 2014. Test of coefficient of determination indicate that interest of entrepreneur of accounting students of Muhammadiyah University of Jember influenced by internal factor, external factor, subjective norm, and entrepreneurship education. While the remaining influenced by other variables beyond the model or equation, such as motivation, capital, and others – others.

Key words : *Internal factors, external factors, subjective norms, entrepreneurship education and student entrepreneuip interests.*

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji signifikan faktor internal, faktor eksternal,norma subyektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014. Pada penelitian ini pengambilan sampel sebanyak 55 responden pada mahasiswa akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember dengan menggunakan kuisioner. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive Random Sampling. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS 20. Hasil uji t menunjukkan signifikansi Faktor Internal, Faktor Eksternal, Norma Subyektif dan Pendidikan Kewirausahaan lebih kecil dari signifikansi sehingga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2014. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, norma subyektif, dan pendidikan kewirausahaan. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model atau persamaan, seperti motivasi, modal, dan lain - lain.

Kata Kunci : faktor internal, faktor eksternal,norma subyektif, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan pengangguran juga merupakan permasalahan yang cukup serius bagi banyak negara di dunia, bahkan hampir semua negara mengalami permasalahan tentang pengangguran. Menjadi seorang pengangguran sendiri dapat mengakibatkan banyak hal negatif bagi seseorang, baik dalam dirinya sendiri maupun di dalam kelompok sosialnya.

Fenomena tingginya angka pengangguran di Indonesia karena terlampau banyaknya tenaga kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Tenaga kerja lebih diarahkan disektor formal, sehingga ketika sektor formal tidak tumbuh, orang tidak berusaha menciptakan pekerjaan sendiri di sektor swasta.

Solusi yang bisa ditempuh untuk dapat keluar dari kompleksitas persoalan diatas menuntut jiwa, pikiran dan tindakan kreatif dan inovatif, diantaranya melalui penciptaan wirausaha muda (*youngentrepreneur*) dalam jumlah dan kualitas memadai.

Akan tetapi, untuk menjadi pengusaha tidak bisa diraih dalam waktu singkat. Potensi dan kemampuan yang ada, perlu diasah sejak dini. Bimbingan dan pelatihan yang berkelanjutan bagi calon entrepreneur muda berbakat juga perlu dilakukan. Kewirausahaan bukan keturunan akan tetapi dapat dihasilkan melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan meliputi dua aspek yaitu pendidikan mental dan kemampuan atau keahlian (Sunarya, 2011).

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Jember telah cukup lama membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui Mata Kuliah Kewirausahaan, khususnya pada mahasiswa yang mengambil Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan diharapkan mampu menumbuhkan minat serta memberikan dorongan yang besar kepada mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka wisuda.

Berdasarkan wawancara kepada mahasiswa angkatan 2014 bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember memiliki minat untuk berwirausaha tapi belum berani jika harus terjun langsung dibidang kewirausahaan karena merasa belum siap mental, butuh modal, ide-ide kreatif tentang suatu usaha serta dibayangi resiko ketidak berhasilan. Untuk itu banyak yang memutuskan untuk mengajukan surat lamaran pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil atau pegawai swasta yang dianggap tidak beresiko, tapi tidak menutup kemungkinan untuk berwirausaha dikemudian hari.

Persoalannya, bagaimana menumbuhkan minat wirausaha dikalangan mahasiswa dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi mereka untuk memilih karir berwirausaha, masih menjadi pertanyaan dan memerlukan kajian lebih lanjut, dan dituangkan dalam peneitian ini dengan judul, "**Pengaruh Faktor Internal, Faktor Eksternal, Norma Subyektif, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa** (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember)"

Rumusan Masalah

Terjadi Kurangnya Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember untuk Berwirausaha.

Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana menumbuhkan serta meningkatkan faktor internal, faktor eksternal, norma subyektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa akuntansi angakatan 2014 untuk berwirausaha ?

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut **:**

1. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember ?
2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi angkata 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember ?
3. Bagaimana pengaruh norma subyektif terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember ?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat untuk berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.

Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara :

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memebrikan mafaat sebagai bahan kajian untuk penelitian lainnya, sebagai sumber informasi dan menambah referensi kepustakaan bagi Universitas Muhammadiyah Jember.

Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember penelitian ini dapat menambah wacana,pengetahuan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemilihan pekerjaan. Karena penelitian ini dapat mengidentifikasi beberapa faktor yang mungkin menjelaskan minat awal mahasiswa untuk berwirausaha dan diketahui sejauh mana faktor internal, faktor eksternal, norma subyektif, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi.

Landasan Teori

Teori Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006:2). Sedangkan

menurut Anoraga (2007:28) kewirausahaan merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang didapat didalam praktik. Oleh karena itu, seorangwirausaha melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai faktor produksi, sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan profit yang merupakan balas jasa atas kesediaannya mengambil resiko.

Berdasarkan beberapa konsep tentang kewirausahaan secara ringkas dapat disimpulkan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

Minat Berwirausaha

Menurut Yanto (1996: 23-24 dalam Ima Mayasari, 2010) minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahn hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya (Santoso 2003: 19). Dari pengertian di atas maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Faktor Internal

Menurut Kuncara (2008:1) faktor pendorong kewirausahaan terdiri atas faktor internal. Faktor internal, yaitu kecakapan pribadi yang menyangkut soal bagaimana kita mengelola diri sendiri. Kecakapan pribadi seseorang terdiri atas 3 unsur terpenting, yaitu:

1. Kesadaran Diri

Kesadaran Diri ini menyangkut kemampuan mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, dan keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri atau percaya diri.

2. Pengaturan Diri

Pengaturan diri adalah menangani emosi sehingga berdampak positif pada pelaksanaan tugas dan pencapaian suatu maksud, bereaksi secara wajar terhadap suatu situasi, dan mampu dengan cepat pulih dari tekanan emosi.

3. Motivasi

Motivasi ini menyangkut dorongan prestasi untuk menjadi lebih baik, komitmen, inisiatif untuk memanfaatkan kesempatan, dan optimisme dalam menghadapi halangan dan kegagalan.

Faktor Eksternal

Menurut Kuncara (2008:1) faktor eksternal, yaitu kecakapan sosial yang menyangkut soal bagaimana kita menangani suatu hubungan. kecakapan sosial seseorang terdiri atas 2 unsur terpenting, yaitu:

1. Empati

Ini menyangkut kemampuan untuk memahami orang lain, perspektif orang lain, dan berminat terhadap kepentingan orang lain.

2. Keterampilan sosial

Termasuk dalam hal ini adalah taktik-taktik untuk meyakinkan orang (persuasi), berkomunikasi secara jelas dan meyakinkan, membangkitkan inspirasi dan memandu

kelompok, memulai dan mengelola perubahan, bernegosiasi dan mengatasi silang pendapat, bekerja sama untuk tujuan bersama, dan menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan kepentingan bersama.

Faktor eksternal juga bisa diartikan sebagai faktor yang berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Norma Subyekif

Norma subyektif adalah ukuran tekanan sosial untuk menentukan apakah perilaku kewirausahaan tersebut perlu dilakukan atau tidak. Tekanan sosial tersebut mengacu pada persepsi kelompok tertentu "*reference people*" yang menyetujui atau tidak keputusan seseorang untuk pengusaha dan biasanya individu berusaha untuk mematuhi persepsi kelompok tersebut (Ajzen, Krueger dalam Linan and Chen, 2006). *Subjective norms* hubungannya mengacu pada persepsi dimana sekelompok orang memberikan pengaruh besar atas perilaku orang, mempelajari dimana jaringan sosial mempengaruhi perilaku individu (Kruger et al., 2006).

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut pengertian yang lebih luas, pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai seluruh rangkaian kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam sistem pendidikan ataupun tidak, yang mencoba mengembangkan niat pada peserta untuk melakukan perilaku kewirausahaan, atau beberapa unsur yang mempengaruhi niat, seperti pengetahuan, kewirausahaan, keinginan aktivitas kewirausahaan, atau kelayakannya (Linan, 2004).

Menurut De Faoite et al. (2003:431) ada beberapa manfaat atau keuntungan dari pemberian pendidikan kewirausahaan:

1. Mengintregasikan berbagai macam subjek bisnis melalui kewirausahaan, sehingga menawarkan siswa belajar yang lebih kaya akan pengalaman.
2. Promosi penciptaan bisnis baru dan pengambilan keputusan keterampilan.
3. Peningkatan transfer teknologi dari universitas / perguruan tinggi pada pasar.
4. Penempaan hubungan antara bisnis dan komunitas akademik.
5. Kesempatan bereksperimen pada kurikulum dan pedagogi pada pendidikan kewirausahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitihan terdahulu yang akan dipergunakan sebagai bahan acuan, dasar gambaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah penelitian dari:

1. Eka Aprilianty (2012)

Judul penelitian Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian ada pengaruh potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa Fh= 63,203>Ft= 3,040 dengan R^2= 0,368.

2. Koranti (2013)

Judul penelitian Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Guna Darma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas

Gunadarma adalah motivasi berwirausaha sebesar Fh= 42,156>Ft= 3,990 dengan R^2= 0, 625. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma, sebesar Fh= 68,391 >Ft= 3,990 dengan R^2= 0, 450

3. Andika & Madjid (2012)

Judul penelitian Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala" (Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Sikap berperilaku, Norma Subjektif, dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap Intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

4. Priyambodo (2010)

Judul penelitian Pengaruh Motivasi dan Mental Kewirausahaan untuk Berwirausaha. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Motivasi dan Mental kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi.

5. Agung Widayoko (2016)

Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif efikasi diri, norma subyektif, sikap berperilaku dan pendidikan wewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa

Kerangka Konseptual

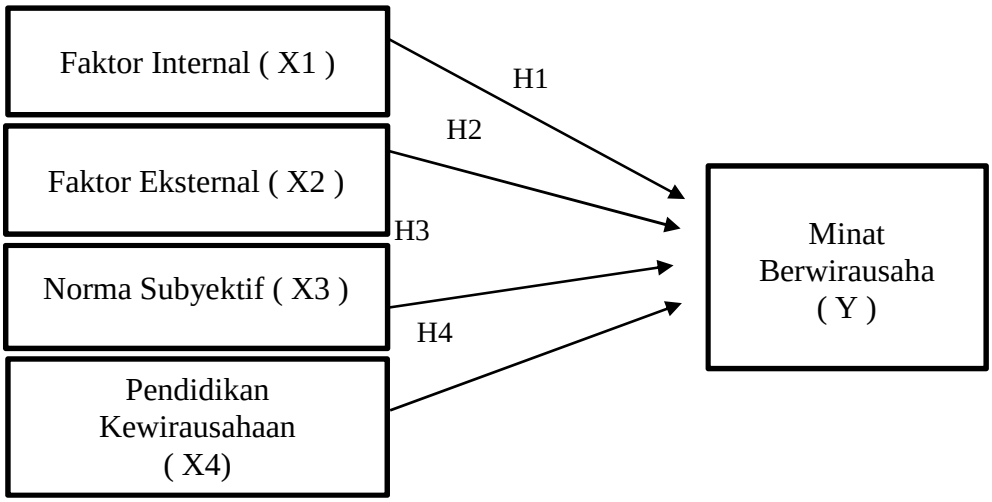

Hipotesis

H1 : Faktor internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember.

H2 : Faktor eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember.

H3 : Norma subyektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember.

H3 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor internal, faktor eksternal, norma subyektif dan pendidikan kewirausahaan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat wirausaha mahasiswa akuntansi.

Definisi Operasional Variabel

1. Faktor Internal (X1)
   a. Pilihan menjadi wirausaha
   b. Ada kesempatan dan sumber daya
   c. Memiliki banyak keuntung
   d. Pekerjaan yang menyenangkan
   e. Memberikan kepuasan
2. Faktor Eksternal (X2)
   a. Dukungan keluarga
   b. Perintah ayah dan ibu
   c. Wirausaha mendarah daging pada keluarga
   d. Didikan sejak kecil dari orang tua
   e. Kreativitas orang tua merupakan modal dasar
3. Norma Subyektif (X3)
   a. Persetujuan keluarga terdekat
   b. Persetujuan kolega terdekat
   c. Persetujuan teman terdekat
   d. Persetujuan dosen
   e. Persetujuan orang yang dianggap terpenting
4. Pendidikan Kewirausahaan (X4)
   a. Pengetahuan dan pemahaman melalui mata kuliah kewirausahaan.
   b. Mendapatkan pendidikan kewirausahaan memadai.
   c. Termotivasi setelah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.
   d. Dorong dari prodi akuntansi untuk memiliki jiwa kewirausahaan.
   e. Pendidikan kewirausahaan adalah modal penting
   f. Pendidikan kewirausahaan menjadi bekal dimasa mendatang
5. Minat Berwirausaha (Y)
   a. Bersungguh-sungguh
   b. Tujuan profesional
   c. Berusaha memulai dan menjalankan usaha
   d. Memutuskan memiliki usaha sendiri
   e. Serius menjalankan usaha

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember Angkata 2014 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan berjumlah 122 mahasiswa. Melalui perhitungan menggunakan rumus slovin didapatkan hasil sampel 55 responden.

Jenis Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2008).

Teknik Pengumpulan Data

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dari lapangan. Studi Pustaka yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan buku dan mempelajari literatur yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik Analisis Data

Analisis Data Kuantitatif

Adapun alat analisis yang digunakan yaitu *uji validitas* dan *reliabilitas.*

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dipakai adalah deskriptif persentase, digunakan untuk mendeskripsikan variabel minat berwirausaha, faktor internal, faktor eksternal, pendidikan kewirausahaan, dan norma subyekif, pendidikan kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi (Akuntansi).

Uji Instrumen Data

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Dan Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mngetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Uji Asumsi Klasik

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau kah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Koefisiensi determinasi (R2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu variabel dikatakan valid, apabila variabel tersebut memberikan nilai signifikasi< 5%. (Prayitno,2010). Dari hasil analisis menuinjukkan bahwa semua alat ukur valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Prayitno,2010).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan secara linier antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen. Berdasarkan estimasi regresi linier berganda dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	*Unstandardized Coefficients B*
1	Konstanta	2.366
2	Faktor Internal	0.297
3	Faktor Eksternal	0.302
4	Norma Subyektif	0.610
5	Pendidikan Kewirausahaan	0.662

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$Y = 2.366 + 0.297X_1 + 0.302X_2 + 0.610X_3 + 0.662X_4$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha
X1 = Faktor Internal
X2 = Faktor Eksternal
X3 = Norma Subyektif
X4 = Pendidikan Kewirausahaan

Berikut adalah penjelasan dari persamaan diatas:

a. Konstanta sebesar 2.366 menunjukkan besarnya minat berwirausaha ketika faktor internal, faktor eksternal, norma subyektif dan pendidikan kewirausahaan sama dengan nol.
b. Koefisien faktor internal sebesar 0.297 menunjukkan apabila faktor internal meningkat sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.566 satuan.
c. Koefisien faktor eksternal sebesar 0.302 menunjukkan apabila building service partnership meningkat sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.244 satuan.
d. Koefisien norma subyektif sebesar 0.610 menunjukkan apabila total quality management meningkat sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.610 satuan.
e. Koefisien pendidikan kewirausahaan sebesar 0.662 menunjukkan apabila pendidikan kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0.662 satuan.

Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (Best Linier Unbised Estimator).

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF		
1	Faktor Internal	1.392	<	10
2	Faktor Eksternal	2.348	<	10
3	Norma Subyektif	1.890	<	10
4	Pendidikan Kewirausahaan	1.261	<	10

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut Apabila pada gambar menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka hal ini dapat di simpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2013).

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

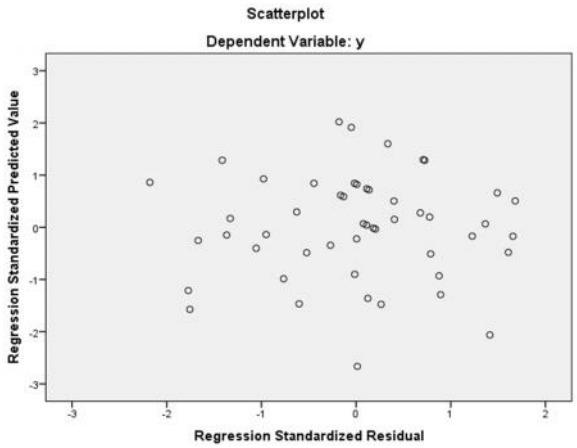

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Ketentuan dari uji normalitas adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot

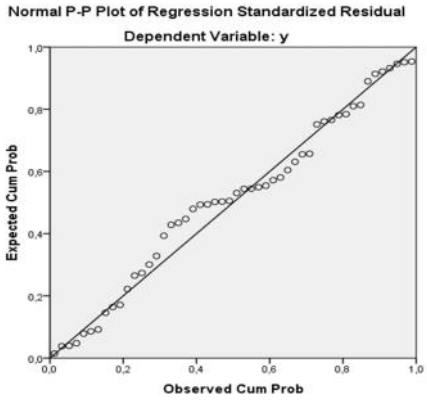

Uji Hipotesis

Uji t

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (*p-value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

No	Variabel	Uji t		
		Sig.		**A**
1	Faktor Internal	0.000	<	0.05
2	Faktor Eksternal	0.003	<	0.05
3	Norma Subyektif	0.019	<	0.05
4	Pendidikan Kewirausahaan	0.002	<	0.05

Koefisien Determinasi

Hasil output SPSS menunjukan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,588. Hal ini menunjukan bahwa 58,8% minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Jember dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, norma subyektif, dan pendidikan kewirausahaan. Sedangkan sisanya 41,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model atau persamaan, seperti motivasi, modal, dan lain - lain.

Pembahasan

Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (X1)

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh signifikan faktor internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2014. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa faktor internal mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2104.

Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (X2)

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh signifikan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2014. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (X3)

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh norma subyektif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi angkatan 2014. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,019 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (X4).

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Melalui hasil perhitungan yang

telah dilakukan diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pengujian secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis Faktor Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2014 di Universitas Muhammadiyah Jember dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis Faktor Eksternal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2014 di Universitas Muhammadiyah Jember dengan taraf signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis Norma subyektif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2014 di Universitas Muhammadiyah Jember dengan taraf signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis Pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi angkatan 2014 di Universitas Muhammadiyah Jember dengan taraf signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan teori tentang kewirausahaan saja tetapi juga dengan memberikan pelatihan kewirausahaan secara nyata seperti penyaluran ide-ide usaha yang kreatif.
2. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran sendiri bahwa kewirausahaan itu penting sebagai alternatif pilihan karir kelak jika mahasiswa yang lulus tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.
3. FE UMJ dapat memperkenalkan dunia usaha kepada mahasiswa dengan berkunjung langsung ke tempat usaha yang sukses yang semula berasal dari usaha kecil-kecilan. Hal ini dapat memberikan inspirasi ide-ide mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Mahasiswa hendaknya mencari sumber pendidikan kewirausahaan yang lain apabila pendidikan kewirausahaan yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan dirasa kurang, sehingga pengetahuan akan kewirausahaan menjadi lebih berkembang dan timbul minat untuk menjadi wirausahawan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitan diluar variabel independen yang terdapat dalam penelitan ini, sehingga bisa didapatkan secara lebih luas tentang hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa.

Daftar Pustaka

Adhe Otavionica. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Universitas Lampung.

Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum (Edisi Revisi).* Alfabet. Bandung

Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. (2016). Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan. https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/6

Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk perguruan tinggi*. Ghalia Indonesia. Bogor.

Ciputra. 2009. *Quantum Leap Entrepreneurship*; *Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda* (Cetakan ke 4). Elex Media Komputindo. Jakarta.

Desy Nur Linawati. (2013). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berwirausaha.* Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.

Frinces, Z. Heflin. 2011. Be An Entrepreneur (jadilah seorang Wirausaha) kajian strategis pengembangan kewirausahaan. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Fu'adi, Isky Fadli. 2009. "Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009". Dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (PTM),* Volume 9 No. 2 Hal 92-98. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Semarang*.

Gurbuz, G & Aykol, S. 2008. Entrepreneurial Intentions of Young Educated Public in Turkey. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1): 47-56.

Hisrich, R. D. & Peters, M. P. 2000. *Entrepreneurship: Starting, Developing and Managing A New Enterprises* (5th Edition). New York: McGraw-Hill.

Hisrich, Robert D., dan Michael P. Peters. 2002. *Enterpreneurship*. SingaporeMcGraw-Hill Higher Education. 2008. *Shepherd Entrepeneurship kewirausahaan*. Salemba Empat. Jakarta.

Iis Latifah. (2015). *Determinan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Akuntansi).* Universitas Negeri Semarang.

Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi. Yogyakarta.

Kemendikbud. 2012. *Panduan Program Mahasiswa Wirausaha*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Lee, S. H. & Wong, P. K. 2004. *An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions*; A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1):7-28.

Leon J.A, Descals, F.J, Dominguez, J.F. 2007. "*The Psychosocial Profile Of The University Entrepreneur*". *Journal of Psychology in Spain*, 11(1), 72-84.

Liñán, F dan Chen, Y. W. (2006). *Testing The Entrepreneurial Intention Model on a Two-Country Sample*. Barcelona: Departament d'Economia de l'Empresa Universitat Autònoma de Barcelona.

Nishanta, B. 2008. *Influence of Personality Traits and Socio-demographic Background of Undergraduate Students on Motivation for Entrepreneurial Career*: The Case of Srilanka. *Paper was presented at the Euro- Asia Management Studies Association (EAMSA) Conference, Japan*

Paco, Aeminda M. Finisterra do, et al. 2011. "*Behaviours and entrepreneurial intention: Empirical findings about secondary students*". Vol. 9:20–38.

Paulus Patria Adhitama (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP, Semarang).* Universitas Diponegoro Semarang.

Priyanto, S. H. 2008. *Di dalam Jiwa ada Jiwa: The Backbone and the Social Construction of Entrepreneurships*. Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Kristen Satya Wacana.

Siswadi, Y. 2013. Analisis Faktor Internal, Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (13)1.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suherti, L. & Sirine, H. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention); Studi terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, (13)2: 124-134. Salatiga.

Sutanto, Adi. 2002. *Kewiraswastaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Zimmerer, W. T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (3rd edition). New York: Prentice-Hall.